

**STRATEGI PENGEMBANGAN
SMP ISLAM ANDALUSIA KEBASEN BANYUMAS**



TESIS

**Disusun dan Diajukan Kepada Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk memenuhi Sebagian
Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Manajemen Pendidikan (M.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

M. IRSYAD JUFRI RASYID

NIM. 1423402011

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN DIREKTUR	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	vi
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II STRATEGI PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN	11
A. Strategi Pengembangan	11
1. Pengertian Strategi.....	11
2. Tujuan Strategi	13
3. Fungsi Strategi.....	13

4. Rumusan Strategi.....	17
5. Tahapan Penggunaan Strategi	18
6. Macam-Macam Strategi	21
7. Analisis Lingkungan Strategis.....	23
B. Pengembangan Lembaga Pendidikan.....	25
1. Pengertian Pengembangan Lembaga Pendidikan	25
2. Tujuan Pengembangan Lembaga Pendidikan	27
3. Unsur-Unsur Lembaga Pendidikan	28
4. Pengembangan Komponen Lembaga Pendidikan.....	35
C. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	43
D. Kerangka Berfikir	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Tempat dan Waktu Penelitian	46
B. Jenis dan Pendekatan.....	47
C. Sumber Data/Subjek Penelitian.....	58
D. Objek Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Instrumen Penelitian.....	53
G. Teknik Analisis Data	54
H. Triangulasi Data.....	56
BAB IV PENGEMBANGAN SMP ISLAM ANDALUSIA KEBASEN	
BANYUMAS MENUJU KUALITAS UNGGUL	58
A. Profil SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas	58
1. Identitas Sekolah	58
2. Latar Belakang Historis.....	58
3. Visi, Misi, dan Tujuan.....	61
4. Manajemen Sekolah	62
5. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan	64
6. Data Ruangan SMP Islam Andalusia	64

7. Kurikulum	65
B. Deskripsi Hasil Penelitian Strategi Pengembangan SMP	
Islam Andalusia Kebasen Banyumas	67
1. Langkah-Langkah Strategi SMP Islam Andalusia	
Dalam Mengembangkan Pendidikan & Pembelajaran.....	67
2. Langkah-Langkah Strategi SMP Islam Andalusia	
Dalam Mengembangkan Kurikulum	73
3. Langkah-Langkah Strategi SMP Islam Andalusia	
Dalam Pengembangan Rekrutmen Guru	75
4. Langkah-Langkah Strategi SMP Islam Andalusia	
Dalam Mengembangkan Personalia & SDM	80
5. Langkah-Langkah Strategi SMP Islam Andalusia	
Dalam Pengembangan Di Bidang Keuangan	83
6. Langkah-Langkah Strategi SMP Islam Andalusia	
Di Bidang Sarana & Prasarana	85
7. Langkah-Langkah Strategi SMP Islam Andalusia	
Dalam Pengembangan Humas	86
8. Langkah-Langkah Strategi SMP Islam Andalusia	
Dalam Pengembangan Rekrutmen Siswa	89
C. Pembahasan Hasil Penelitian	92
1. Pembahasan Strategi Pengembangan SMP Islam Andalusia	
Di Bidang Pendidikan & Pembelajaran	92
2. Pembahasan Strategi Pengembangan SMP Islam Andalusia	
Di Bidang Kurikulum.....	97
3. Pembahasan Strategi Pengembangan SMP Islam Andalusia	
Pada Rekrutmen Guru	99
4. Pembahasan Strategi Pengembangan SMP Islam Andalusia	
Di Bidang Personalia & SDM	101
5. Pembahasan Strategi Pengembangan SMP Islam Andalusia	
Di Bidang Keuangan	104

6. Pembahasan Strategi Pengembangan SMP Islam Andalusia Di Bidang Sarana & Prasarana.....	105
7. Pembahasan Strategi Pengembangan SMP Islam Andalusia Di Bidang Humas	107
8. Pembahasan Strategi Pengembangan SMP Islam Andalusia Dalam Rekrutmen Siswa Baru	109

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan.....	111
B. Rekomendasi	111
C. Penutup.....	112

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

1.0. Kerangka Berfikir.....	47
1.1. Keadaan Jumlah Siswa.....	60
1.2. Struktur Organisasi.....	63
1.3. Data Guru SMP Islam Andalusia.....	65
1.4. Data Staf SMP Islam Andalusia	65
1.5. Data Ruang Lainnya.....	65
1.6. Stuktur Kurikulum SMP Islam Andalusia	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara

Lampiran 2 Hasil wawancara

Lampiran 3 Hasil observasi

Lampiran 4 Dokumen pendukung

1. Data Daftar Teknis Pembayaran
2. Denah Lokasi (kompas) SMP Islam Andalusia
3. Mengetahui Lebih Dekat SMP Islam Andalusia Banyumas
4. Foto Kegiatan
5. SK Akreditasi SMP Islam Andalusia
6. Peraturan Kepegawaian SMP Islam Andalusia
7. Peraturan Akademik SMP Islam Andalusia



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dari suatu negara, jika pendidikan di negara tersebut maju baik dari segi kualitas maupun kuantitas maka negara tersebut akan maju dan berkembang. Pendidikan juga merupakan pendorong bagi kesejahteraan masyarakat suatu bangsa. Salah satu tujuan dari pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Oleh karena itu, sekolah harus berupaya mengembangkan visi misi dan tujuan serta sasaran yang telah dibuat ke dalam upaya-upaya untuk mencapai visi misi, tujuan dan sasaran tersebut. Proses pencapaian visi akan dilaksanakan dengan baik jika sekolah memiliki strategi utama dalam proses pengembangan lembaga pendidikan. Dalam hal ini strategi pengembangan harus selalu di rancang sebaik mungkin.

Strategi utama merupakan kebijakan-kebijakan penting dari sekolah yang penting untuk diambil agar dapat digunakan sebagai patokan dalam pembuatan program. Walaupun kegiatan utama dalam mencapai visi sekolah tersebut telah dinyatakan dalam misi, namun sekolah masih perlu untuk mengembangkan berbagai strategi untuk penyusunan program yang lebih detail. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah harus mengembangkan strategi utamanya berkaitan dengan kegiatan akademik dalam upaya untuk menghasilkan lulusan sebagaimana yang dicitakannya.¹

Dalam menghasilkan lulusan tersebut sekolah harus memperhatikan berbagai hal, namun yang terpenting adalah berkaitan dengan: kebutuhan dan harapan *stakeholder*, dan regulasi yang berlaku. Kebutuhan dan harapan ini diketahui dari berbagai proses pengukuran tentang *stakeholder*. Sedangkan berkaitan dengan regulasi, strategi yang dikembangkan sekolah harus berpijak pada berbagai regulasi yang ada.

¹ Muhaimin, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Premadia Group, 2009), 179-180.

Regulasi utama dalam penyelenggaraan sekolah adalah UU No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP. No 19 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam PP 19 tersebut terlihat bahwa penyelenggaraan sekolah sekurang-kurangnya harus meliputi 8 standar yang ditetapkan dalam PP tersebut. 8 standar tersebut meliputi: (1) standar isi; (2) standar proses; (3) standar kompetensi kelulusan; (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan; (5) Standar sarana dan prasarana; (6) standar pengelolaan; (7) standar pembiayaan; (8) standar penilaian pendidikan.

Dengan mendasarkan pada 8 standar itulah, maka proses penentuan 8 strategi utama sekolah dan penyusunan program kegiatan dalam mencapai visi yang direncanakan harus dikembangkan dalam lingkup 8 standar tersebut. Dengan perkataan lain, strategi manajemen dimaksudkan agar organisasi menjadi satuan yang mampu menampilkan kinerja tinggi, karena organisasi yang berhasil adalah organisasi yang tingkat efektivitasnya makin tinggi. Hanya dengan demikian, tujuan dan berbagai sarannya dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan.

Maka dalam ini, setiap institusi pendidikan memiliki kewajiban untuk menciptakan dan memberikan pendidikan yang berkualitas. Kualitas pendidikan akan terwujud apabila ada kesungguhan yang tinggi dari para pengelola institusi untuk mempersiapkan program dan pengelola pendidikan secara terencana. Maka dari itu sebuah perencanaan strategi yang baik haruslah dikuasai oleh setiap pengelola institusi, terutama oleh para manajernya.

Perencanaan strategi sebagai suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan dalam rangka untuk pembuatan alternatif-alternatif. Dalam instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999, menyebutkan bahwa perencanaan strategi merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai pada kurun waktu satu sampai lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang mungkin timbul.. Rencana strategi mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, cara mencapai tujuan dan sasaran yang meliputi kebijaksanaan, program dan kegiatan yang realistis dan disusun sedemikian rupa dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Pada prinsipnya, dalam usaha meningkatkan pendidikan nasional merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab II Lingkup, Fungsi dan Tujuan Pasal 3 dan 4 yang berbunyi:

Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.²

Dengan adanya peraturan Pemerintah Republik Indonesia tersebut, maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan berorientasi untuk diusahakan perwujudan sumber daya manusia, kurikulum, sarana prasarana, hubungan masyarakat, dan pembiayaan lebih meningkat. Gambaran tentang kondisi sekolah saat ini dapat dilihat dari aspek isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Dalam hal ini, pemerintah juga mengeluarkan kebijakan otonomi daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan memberikan keleluasaan bagi daerah untuk menyelenggarakan pemerintahannya yang meliputi berbagai bidang diantaranya dalam bidang penyelenggaraan pendidikan. Implementasi kebijakan otonomi daerah sebagai salah satu bentuk reformasi penyelenggaraan pemerintahan, melahirkan penyelenggaraan desentralisasi penyelenggaraan pendidikan.

Desentralisasi pendidikan artinya pelimpahan wewenang dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengatur dalam bidang pendidikan. Dalam kerangka desentralisasi pendidikan tersebut, kepala sekolah memiliki wewenang yang lebih luas dalam menentukan pencapaian tujuan yang mengarah kepada keberhasilan dan efektivitas sekolah dan mutu pendidikan.

Regulasi utama dalam penyelenggaraan sekolah atau madrasah adalah Peraturan Pemerintah RI No 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas PP No 19

² Depag RI Dirjen Kelembagaan Agama Islam, *PP No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Depag RI Dirjen Mapenda Islam, 2005), 5.

tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam PP tersebut terlihat bahwa penyelenggaraan sekolah atau madrasah sekurang-kurangnya harus meliputi 8 standar yang ditetapkan dalam PP tersebut. 8 Standar tersebut meliputi: (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kompetensi lulusan, (4) standar pendidikan dan standar kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan dan, (8) standar penilaian pendidikan.³ Dengan mendasarkan pada 8 standar itulah, maka proses penentuan 8 strategi utama sekolah atau madrasah dan penyusunan program kegiatan dalam mencapai visi yang direncanakan harus dikembangkan dalam lingkup 8 standar tersebut.

Sekolah atau madrasah harus berupaya mengembangkan visi, tujuan, dan sasaran yang telah dibuat ke dalam upaya-upaya untuk mencapai visi, tujuan dan sasaran tersebut. Proses pencapaian visi sekolah atau madrasah akan dapat dilaksanakan dengan baik jika sekolah atau madrasah memiliki strategi utama dalam proses pengembangannya.

Strategi utama merupakan kebijakan-kebijakan penting dari sekolah atau madrasah yang sangat penting untuk diambil agar dapat digunakan sebagai patokan dalam pembuatan program. Walaupun kegiatan utama dalam mencapai visi sekolah atau madrasah tersebut telah dinyatakan dalam misi, namun sekolah atau madrasah masih perlu untuk mengembangkan berbagai strategi untuk penyusunan program yang lebih detail.

Sebagai lembaga pendidikan sekolah atau madrasah harus mengembangkan strategi utamanya berkaitan dengan kegiatan akademik dalam upaya untuk menghasilkan lulusan sebagaimana yang dicitakannya. Dalam menghasilkan lulusan tersebut sekolah atau madrasah harus memperhatikan berbagai hal, namun yang terpenting adalah berkaitan dengan kebutuhan dan harapan *stakeholder* diketahui dari berbagai proses pengukuran tentang *stakeholder*. Sedangkan berkaitan dengan regulasi, strategi yang dikembangkan sekolah atau madrasah harus berpijak pada berbagai regulasi yang ada.

³ Kemenag RI Dirjen Kelembagaan Agama Islam, *PP Republik Indonesia No 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas PP Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan* (Jakarta: Kemenag RI Dirjen Mapenda Islam, 2014), 3-4.

Demikian halnya pada setiap lembaga pendidikan sekolah atau madrasah dituntut mempersiapkan diri agar dapat menjadi lembaga pendidikan yang siap berkopetisi dengan lembaga pendidikan lainnya. Faktor yang kemudian turut berperan dalam mencapai hal tersebut adalah sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini dapat dimengerti sebab manusia merupakan satu-satunya sumber penggerak dan pengelola semua aktivitas dalam suatu organisasi. Sumber manusialah merupakan faktor dinamis yang mampu menentukan maju atau mundurnya suatu organisasi, sehingga organisasi yang memiliki sumber daya manusia yang handal akan memenangkan setiap persaingan.

Setiap pimpinan lembaga atau perusahaan tidak menginginkan perusahaannya jatuh bangkrut begitupun dengan lembaga pendidikan tidak ada yang menginginkan jatuh terperosok hanya karena persoalan salah manajemen atau pengelolaan. Masalah pendidikan bukan merupakan masalah baru dalam dunia pendidikan di Indonesia. Selaras dengan tuntutan zaman, sekolah atau madrasah pun berkembang. Persoalan-persoalan yang timbul baik berupa faktor intern maupun ekstern. Faktor intern misalnya terkait dengan kurikulum, tenaga pendidik, peserta didik dan lain-lain, sedangkan faktor eksternnya adalah faktor-faktor sosial (masyarakat), pemerintah maupun pihak-pihak yang terkait. Sebuah lembaga pendidikan sekolah atau madrasah tentunya harus mengetahui problematika lembaganya, mengetahui kekuatannya, kelemahannya, peluang maupun ancaman sehingga bisa melahirkan solusi-solusi cemerlang dan bisa mengantarkan sekolah atau madrasah pada kedudukan yang sangat berpengaruh dalam pergulatan bangsa maupun dunia.

Sehubungan dengan hal tersebut E. Mulyasa menyatakan bahwa perkembangan yang terjadi dewasa ini cenderung menimbulkan permasalahan dan tantangan baru berdampak luas terhadap tugas-tugas pengelola pendidikan.⁴ Perbaikan mutu secara terus menerus berorientasi pada masukan, proses, luaran, dll. Inti sumber perbaikan bukanlah pada fisiknya, melainkan pada peningkatan profesionalitas manusia pengelola atau pelaksana lembaga pendidikan sekolah

⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 217.

atau madrasah. Untuk mengukur tingkat keberhasilan, kekuatan dan kelemahan dalam manajemen strategi maka analisis SWOT merupakan salah satu alternative yang digunakan dalam menganalisis manajemen pendidikan.

Berdasarkan wawancara dan observasi awal yang penulis lakukan di SMP Islam Andalusia Leler Banyumas, kehadiran SMP Islam Andalusia ini dilandasi dengan semangat keagamaan untuk berdakwah yang bertujuan ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Tepatnya pada 14 Juni 2012, seorang tokoh ulama KH. Zuhurul Anam Hisyam atau Gus Anam mendirikan pondok pesantren di desa leler, beliau membangun pondok pesantren At Taujeh Al Islamy 2.

Pada awal pondok pesantren ini dikenal dengan nama pondok pesantren leler yang terkenal dengan pondok salaf, pondok pesantren ini bertambah dengan mendirikan pondok pesantren yang notabene dihuni oleh santri non salafi. Dengan berdirinya pondok pesantren, keinginan dari pengasuh yaitu mendirikan sebuah sekolah yang dimana nantinya membutuhkan strategi dalam pengembangannya.

Keberadaan SMP Islam Andalusia tidak lepas dari keberadaan PP. At Taujeh Al Islamy 2 Leler Banyumas. Karena proses pelebagaan SMP Islam Andalusia merupakan rangkaian rentang waktu dari sejarah pengasuh-pengasuh pondok pesantren di Leler Banyumas. Para Kayai Pengasuh pondok pesantren mediator dari proses transformasi keilmuan pesantren. Mereka telah melakukan musyawarah sebelum melakukan pengabdian pada masyarakat, sehingga dengan amanat tersebut maka para kyai sepakat mendirikan SMP Islam Andalusia.

SMP Islam Andalusia secara resmi didirikan pada hari Sabtu, tanggal 13 Juni 2013. SMP Islam Andalusia dalam pendiriannya menggunakan dasar-dasar nilai kebersamaan yang prosesnya merupakan hasil kesepakatan antara para kyai, santri dan alumni pesantren serta komunitas pesantren. Pemrakarsa dari pendirian ini adalah pengasuh pondok pesantren At Taujeh Al Islamy 2 Leler Banyumas.

SMP Islam Andalusia yang pendiriannya bergerak dalam bidang pendidikan. Sampai saat ini telah berhasil mendapatkan prestasi dari dalam maupun luar kota. Dan juga sudah diverifikasi melalui akreditasi yang mendapatkan nilai cukup bagus.

Dalam pelaksanaan roda organisasi baik itu organisasi pendidikan maupun yang lain maka dibutuhkan pengelolaan yang professional agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka perlu analisa dan memperhitungkan kemungkinan yang akan dihadapi dalam organisasi. Manajemen strategi adalah proses formulasi dan implementasi rencana dan kegiatan yang berhubungan dengan hal vital dan berkesinambungan bagi suatu organisasi.

Konsep manajemen strategik digunakan di dunia pendidikan untuk lebih mengefektifkan pengalokasian sumber daya yang ada dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan teknik analisa SWOT. Kemudian memahami dan mengamati teori manajemen merupakan hal yang sangat menarik dan mengasyikkan akan tetapi juga menantang.

Sangat menarik karena perkembangan yang terjadi berlangsung dengan sangat cepat, mencakup segala segi kehidupan organisasional serta bersifat lokal, nasional bahkan global. Sangat mengasyikkan karena perkembangan yang terjadi itu mempunyai implikasi yang sangat luas serta berdampak kuat pada cara manajer menyelenggarakan berbagai tugas dan fungsinya.

Faktor-faktor kekuatan lembaga sekolah atau madrasah adalah kompetensi khusus dan keunggulan-keunggulan lain yang berakibat pada nilai plus atau keunggulan komparatif lembaga pendidikan tersebut. Hal ini bisa dilihat jika sebuah lembaga pendidikan harus memiliki *skill* atau keterampilan yang bisa disalurkan bagi peserta didik, lulusan terbaik serta dapat memuaskan *stakeholder* maupun pelanggan (peserta didik, orang tua, masyarakat dan bangsa).

Dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam komponen-komponen dasar untuk mengelola sebuah lembaga yang baik efektif dan efisien adalah suatu hal yang mutlak harus ada dalam proses pendidikan. Proses pendidikan akan terhenti total bila salah satu komponen tersebut tidak ada. Sedikitnya terdapat tujuh komponen sekolah yang harus dikelola dengan baik yaitu kurikulum dan program pengajaran, tenaga kependidikan, kesiswaan, keuangan, sarana dan prasarana

pendidikan, pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat, serta manajemen pelayanan khusus lembaga pendidikan.⁵

Pendidikan memang telah menjadi tujuan utama bagi masyarakat, mereka berharap bahwa dengan mengikuti proses pendidikan, mereka dapat melakukan perbaikan atas kondisi kehidupannya. Dunia pendidikan menangkap sinyal tersebut dan menindaklanjuti dengan kegiatan pendidikan.

Dewasa ini semua lembaga pendidikan berorientasi pada pengembangan dan peningkatan mutu. Lembaga pendidikan dikatakan “bermutu” jika *input*, proses, dan hasilnya dapat memenuhi persyaratan yang dituntut oleh pengguna jasa pendidikan. Bila *performance*-nya dapat melebihi persyaratan yang dituntut oleh *stakeholder (user)*, maka suatu lembaga pendidikan baru bisa dikatakan unggul.

Selanjutnya, penerapan manajemen dalam pengelolaan lembaga pendidikan juga menghadapi berbagai kendala/hambatan baik yang bersifat ideology, politik dan tekanan kelompok-kepolmpok kepentingan, kondisi sosio-ekonomik dan animo-finansial, keadaan potensi intelektual siswa maupun keberadaan motif dakwah pada pendirian lembaga pendidikan tersebut. Dengan demikian hambatan-hambatan tersebut bisa mewarnai keberlangsungan lembaga pendidikan tersebut.

Eksistensi SMP Islam Andalusia Leler Banyumas seiring dengan keikhlasan para Kyai, Ustadz dan Alumni, lembaga-lembaga yang berada dalam yayasan tersebut mengalami berbagai perkembangan dengan berdirinya SMP Islam Andalusia ini. Perkembangan tersebut dikatakan menantang karena teoritisasi yang bersangkutan harus segera mampu mengaitkan perkembangan yang terjadi itu dengan berbagai teori sebelumnya mengenai manajemen. Di samping itu, teoritisasi tersebut harus mutakhir agar tetap mampu memberikan sumbangsih yang konstruktif, tidak hanya pada perkembangan ilmu pengetahuan tetapi juga pada penerapannya oleh pakar praktisi yang dapat dipastikan ingin menerapkan teori manajemen mutahir dalam menjalankan roda organisasi yang

⁵ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2003), hlm. 39.

dipimpinnya. Berdasarkan paparan di atas terutama konsentrasi SMP Islam Andalusia

Leler Banyumas dalam Strategi Pengembangan membuat penulis tergugah untuk melakukan penelitian dalam bentuk tesis.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka peneliti tidak menggunakan semua permasalahan untuk diteliti. Batasan penelitian ini adalah kenapa SMP Islam Andalusia itu bisa menjadi maju seperti saat ini. Pembatasan masalah ini dilaksanakan agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu luas.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalahnya yaitu: “Bagaimana strategi Pengembangan SMP Islam Andalusia mewujudkan jati diri sebagai lembaga pendidikan bermutu”?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan dan menganalisis strategi pengembangan SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan informasi ilmiah tentang strategi pengembangan di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan perbandingan, pertimbangan dan masukan bagi SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas khususnya atau lembaga pendidikan lain pada umumnya.
- c. Memberi sumbangan dasar dan analisis ilmiah terhadap peneliti sejenis dimasa mendatang tentang strategi pengembangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Semoga penelitian ini dapat dimanfaatkan dengan merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, maupun mengkomunikasikan kepada pihak luar mengenai pentingnya mengembangkan lembaga pendidikan melalui strategi yang tepat.

F. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan tesis ini terdiri dari lima bab. Masing-masing bab membahas persoalan-persoalan yang berbeda. Setiap bab merupakan rangkaian yang terjalin secara erat serta terkait satu sama lain. Adapun sistematika tersebut yaitu:

Bab satu, berisi tentang pendahuluan yang merupakan dasar bagi tulisan secara keseluruhan. Dalam bab satu cenderung membahas latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan atau pembahasan.

Bab dua, merupakan bab yang mendeskripsikan landasan teori yang dijadikan sebagai dasar dari pokok bahasan penelitian, meliputi: pengertian

Bab tiga, berisi tentang metode penelitian. Metode penelitian terdiri dari: tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, sumber data/subyek penelitian, obyek penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisa data, dan triangulasi data.

Bab empat, berisi tentang hasil penelitian yakni: profil SMP Islam Andalusia, pemantapan visi dan misi, pembuatan rencana strategis, analisis lingkungan lembaga, sasaran dan bentuk pengembangan lembaga pendidikan, pelaksanaan pengembangan lembaga pendidikan, monitoring pelaksanaan pengembangan lembaga pendidikan dan pembahasan tanpa analisis buku berisi tentang dimensi perencanaan, pelaksanaan pengembangan lembaga pendidikan, dan pengawasan atau evaluasi lembaga pendidikan.

Bab lima, adalah bab terakhir yang berisi tentang penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan rekomendasi. Selanjutnya, pada bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari pemaparan strategi pengembangan SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas dan pembahasannya, dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pengembangan lembaga pendidikan yang dilaksanakan di SMP Islam Andalusia Kebasen dengan implementasi strategi pengembangan sebagai berikut:

1. SMP Islam Andalusia Kebasen menganalisa dengan menggunakan sistem SWOT, tentang lembaga yang terkait dengan masyarakat, instansi penyelenggaraan pendidikan dan hirarkinya.
2. Menyiapkan program pendukung yang simultan antara orang tua, masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha dalam hal pendanaan pendidikan.
3. Menyusun program kerja sekolah yang berkelanjutan berdasarkan visi, misi, dan tujuan serta sasaran kedalam kurikulum sekolah.
4. Mengadakan atau menyiapkan serta meningkatkan efektifitas sarana dan prasarana pembelajaran.
5. Memberdayakan, memfasilitasi, meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan penggunaan computer serta internet peserta didik agar memiliki daya akomodatif terhadap pengetahuan.
6. Menyempurnakan sistem rekrutmen staf pengajar yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang prima.

B. Rekomendasi

Ijinkanlah kami selaku peneliti dan penulis tesis yang sederhana ini merekomendasikan kepada peneliti-peneliti yang akan datang, terutama yang merekomendasikan kepada peneliti-peneliti yang akan datang, terutama yang tertarik dalam penelitian lapangan khususnya tentang strategi pengembangan SMP Islam Andalusia, rekomendasi tersebut adalah:

1. Hendaknya dalam penelitian strategi pengembangan SMP Islam Andalusia lebih detail dan luas, hal ini dikandung maksud mendapatkan hasil yang lebih baik, mendalam dan mampu menjadi *feed back* demi kemajuan lembaga pendidikan yang dijadikan tempat penelitian.
2. Adanya penelitian tentang strategi pengembangan SMP Islam Andalusia yang lebih mengarah kepada kendala dalam proses peningkatan mutu lembaga pendidikan.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan tesis ini berjudul “Strategi Pengembangan SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas”, disusun agar dapat bermanfaat sebagai media sumber informasi dan pengetahuan.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan dengan ikhlas dan menyusun laporan tesis ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan pada tesis ini, untuk itu peneliti selalu membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun. Peneliti berharap tesis ini dapat dijadikan bahan perbandingan, pertimbangan dan masukan bagi SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas khususnya atau lembaga pendidikan lain pada umumnya serta memberikan sumbangan dasar dan analisis ilmiah terhadap peneliti sejenis dimasa mendatang tentang strategi pengembangan.

Peneliti mengucapkan jazakumullahu khair kepada semua pihak yang telah terus-menerus berbuat baik kepada peneliti sejak awal hingga selesai penyusunan tesis ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Penulis

M. Irsyad Jufri Rasyid
NIM.14232011



DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, William P. *Human Resource Management A Strategic Approach*, (United States of America: The Dryden Press, 1999).
- Akdon, *Strategic Development For Educational Management*, (Bandung : Alfabeta, 2009).
- Aedi, Nur, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Gosyen Publising, 2015).
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Manajemen Pengelolaan Dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional: Panduan Quality Control Bagi Para Pelaku Lembaga Pendidikan* (Yogyakarta: DIVA Press, 2011).
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Assauri, Sofajan. *Strategic Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).
- E. Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003)
- _____. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyesuaikan MBS dan KBK*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004).
- _____. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2015).
- Saud, Udin Syaifudin dan Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).
- Sulistiorini Dan Muhammad Fathurahman, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2014).
- Suharsimi Arikunto Dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008).
- Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014).
- Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012).
- Fattah, Nanang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jogjakarta: Gajah Mada Press, 2000).
- Catherine Marshall dan Gretchen B. Rossman, *Designing Qualitative Research*, (London, Sage Publications, Inc. 2006).
- Cepi Triana, *Pengembangan Manajemen Sekolah*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2015).
- Danim, Sudarman dan Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*.(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009).

- Danim, Sudarwan, *Menjadi Komunitas Pembelajar: Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).
- John W. Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, (London: Sage Publications India Pvt. Ltd. 2003).
- John M. Echols and Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia An English-Indonesia dictionary*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2005).
- Kristeva, Nur Sayyid Santoso, *Leadership dan Manajemen Aksi*, (Yogyakarta: Revdem Creative Design, 2016).
- Kompri, *Manajemen Sekolah Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).
- Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004)
- Muhaimin, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Premadia Group, 2009).
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003).
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2003).
- Moloeng, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2015).
- Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi & Motivasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).
- Majid, Abdul. *Penilaian Autentik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).
- Matthew B, Miles, dan Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: UI Press, 1992).
- Moekijat, *Latihan dan Pengembangan SDM*, (Bandung: PT. Mandar Maju, 1991).
- Marshall, Catherine dan Gretchen B. Rossman, *Designing Qualitative Research*, (London, Sage Publications, Inc. 2006)
- Imam Moedjiono, *Kepemimpinan dan Keorganisasian*, (Yogyakarta: UII Press, 2002).
- Hubeis, Musa dan Mukhamad Najib, *Manajemen Strategik dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi*, (Jakarta: PT Gramedia, 2014).
- Hasibuan, Malayu S.P. *Organisasi & Motivasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).
- Hery, *Sistem Pengendalian Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011).

- Hidayat, Ara dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Kaunaka, 2012).
- Jauch, Laurence R dan William F. Glueck, *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*, (Jakarta: Airlangga, 1993).
- Rohiat, *Manajemen Sekolah, Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012).
- Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997).
- Rachmat, *Manajemen Strategik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014).
- Satori, Djam'an, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009),
- Salusu, *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*, (Jakarta: Grasindo, 2004).
- Saud, Udin Syaifuddin *Perencanaan Pendidikan Satuan Pendekatan Komprehensif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011).
- Sallis, Edaward, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*, (Yogyakarta: IciSoD, 2011).
- Syaiful, Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*.(Bandung : Alfabeta, 2007).
- Simamura, Henry. *Manajemen SDM, Edisi Ke-3*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2004).
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Sulistiorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Sukses Offset, 2009).
- Sadulloh, Uyoh, *Pedagogik Ilmu Mendidik*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Purwanto, M Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)
- Terry, George R, *Principles of Management*, 7th, (Homewood: Illinois, 1977).
- Tilaar, H.A.R, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000)

- Triatna, Cipi, *Manajemen Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015).
- Terry, George. R, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Usman, Husaini, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Undang-Undang Pendidikan, PP No 32 Tahun 2013 Tentang S.N.P, (Yogyakarta: Pustaka Mahardika, 2013)
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) (Bandung: Citra Umbara, 2003).
- Qomar, Mujamil, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2007).
- Qomar, Mujamil, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Penerbit Airlangga, 2007).
- William, Chuck. *Manajemen* (terjemahan), (Jakarta: Salemba Empat, 2011),
- Wiryokusumo, Iskandar dan Mandilika, *Kumpulan-Kumpulan Pemikiran dalam Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1982).



IAIN PURWOKERTO